PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) WIJAYA KUSUMA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DUSUN KARANGANYAR WEDOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

STATE ISLAN Puji Lestari 16140005 IVERSITY

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri. Puji Lestari

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Puji Lestari NIM :16140005

Prodi : Ilmu Perpustakaan Fakulta : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya

Kusuma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sajana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Juni 2020 Dosen Pembimbing,

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. NIP. 19730205 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Puji Lestari

NIM

: 16140005

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wasslamua'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Juni 2020

Puji Lestari

MOTO

"Jadilah seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat, ketika dilempar batu tapi membalasnya dengan buah" (Abu Bakar R.A)



PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tauku tercinta, Bapak Tusiran dan Ibu Ngalinem yang selalu memberikan doa dan semangat kepada diriku.
- 2. Adik ku tercinta wahyudi, yang selalu memotivasi diriku untuk segera menyelesaikan skripsi.
- 3. Keluarga besar di Lampung yang selalu mendoakan diriku.
- 4. Keluarga Besar Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede, khususnya Bapak Kyai Muhaimin yang selalu mendokan santri seperti diriku untuk selalu giat menyelesaikan tugas-tugas kuliah terutama skripsi.
- 5. Kepada para guru-guruku di PPDU, PPAF dan PP As-Sidiqiyah Sekampung Lampung Timur.
- 6. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempat dimana banyak ilmu dan pengalaman berharga.
- 7. Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan untuk menjadi sebuah karya menjadi lebih baik.
- 8. Dosen-dosen Prodi Ilmu Perpustakaan, khususnya Ibu Syifa yang membuatku semangat mengejar target lulus.
- 9. Teman-teman Ilmu Perpustakaan/ A yang selalu memotivasi saya untuk terus menyelesaikan tugas akhir.

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta nikmat iman dan ihsan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar Wedomartani Sleman Ngemplak Yogyakarta" dengan baik tanpa ada halangan apapun.

Penyusunan skripsi ini peneliti ajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi, peneliti sadar masih banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun pembahasan masalah. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam mecari referensi dan memaparkan pembahasan. Oleh karenanya peneliti mengaharapkan saran serta kritikan yang membangun sehingga menjadi evaluasi untuk karya yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan banyak motivasi khususnya kepada :

- Bapak Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Drs. H. Djazim Rohmadi, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
- 3. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S. T., MT. selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.

- 4. Bpk. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi yang sudah berkenan membimbing saya sampai selesai.
- 5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si selaku Dosen pembimbing akademik.
- 6. Kepada segenap TU fakultas Adab yang sudah dengan sabar melayani peneliti dalam meminta keperluan perizinan.
- 7. Kepada Ibu Hastuti selaku pengelola TBM Wijaya Kusuma yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- 8. Kepada Bapak Slamet, Ibu Triharyani, Ibu Irna, dan Ibu Tinni selaku narasumber yang telah berkenan memberikan informasi berkaitan dengan TBM Wijaya Kusuma.
- 9. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh gelar sarjana.
- 10. Kepada orang tuaku, Bapak dan Ibuk serta keluarga besar yang ada di Lampung.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam membuat tugas akhir kelulusan kuliah di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan semoga Allah selalu memberikan rahmat kepada kita semua.

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Peneliti

INTISARI

Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma dalam

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar Wedomartani,

Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Puji Lestari 16140005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan ekonomi di TBM Wijaya Kusuma dan peranan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles and Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi di TBM Wijaya Kusuma yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. (1) Kegiatan produksi TBM Wijaya Kusuma yaitu pembuatan keripik sayuran, pembuatan sabun cuci piring/baju, dan ketrampilan dari kain perca. (2) Kegiatan distribusi yang dilakukan TBM Wijaya Kusuma yaitu melakukan penjualan di pasar, pameran, dan online. (3) Kegiatan konsumsi yang dilakukan TBM yaitu mengolah plastik bekas menjadi ketrampilan, serta penanam hidroponik dengan memanfatakan lokasi sempit untuk di olah sendiri. Sedangkan peranan TBM Wijaya Kusuma dalam perberdayaan ekonomi masyarakat yaitu, perbaikan aksesibilitas dengan memberikan sumber ilmu yang memotivasi masyarakat melalui kegiatan di TBM, perbaikan kelembagaan dengan mengarahkan anggota untuk ikut dengan lembaga terkait yang sesui kemampuan yang dimiliki, dan perbaikan pendapatan dengan memberikan ketrampilan kepada anggota agar bisa meningkatkan pendapatan keluarganya. Dari hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran agar TBM melakukan kegiatan produksi secara terus menerus, pembaharuan desain produk yang akan dipasarkan, melibatkan semua nggota tidak hanya anggota sekolah ketrampian agar dapat memanfaatkan lingkungan guna menambah pendapatan. Perlu adanya evaluasi sekolah ketrampilan untuk mengetahui hasil yang sudah didapatkan selama mengikuti kegiatan di TBM, perlu kerja sama secara tertulis dan optimalisasi pemanfaatan lingkungan dengan melakukan kegiatan kesetiap rumah anggota.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Peranan, TBM Wijaya Kusuma.

ABSTRACK

The Role of Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma in Empowering the Economic Community of Karanganyar Wedomartani Hamlet, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

<u>Puji Lestari</u> 16140005

This study aims to determine the economic empowerment activities in TBM Wijaya Kusuma and the role of community economic empowerment. The research method used in this study is qualitative. Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The technique of determining informants using purposive sampling. The data analysis technique used is Miles and Huberman data analysis namely, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study mentioned that the activities of economic empowerment in TBM Wijaya Kusuma are production, distribution and consumtion. (1) Wijaya Kusuma TBM production activities are making vegetable crisps, making dish soap / clothes, and skills from patchwork. (2) Distribution activities carried out by TBM Wijaya Kusuma are selling in markets, exhibitions and online. (3) Consumable activities carried out by TBM, namely processing used plastics into skills, as well as hydroponic growers by making use of narrow locations for self-cultivation. While the role of TBM Wijaya Kusuma in community economic empowerment, namely, improving accessibility by providing sources of knowledge that motivate the community through activities in TBM, institutional improvement by directing members to join relevant institutions that suit their abilities, and improving income by providing skills to members so can increase his family's income. From the results of the study the researchers suggested that TBM make conduct production activities continuously, product design updates that will be marketed, involving all the members not only the members of the terrestrial school in order to take advantage of the environment to increase income. It is necessary to have an evaluation of the school's skills to find out the results that have been obtained while participating in activities in TBM.

YOGYAKARTA

Keywords: Economic Empowerment, Role, TBM Wijaya Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
NOTA DINASii
SURAT PERNYATAAN KEASLIANiii
MOTOiv
PERSEMBAHANv
KATA PENGANTARvi
INTISARIviii
ABSTRACK ix
DAFTAR ISIx
DAFTAR TABELxii
DAFTAR GAMBARxiii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang TE ISLAMIC UNIVERSITY 2
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian
1.3.1 Tujuan Penelitian
1.3.2 Manfaat Penelitian
1.4 Sistematika Pembahasan 8
BAB V PENUTUP9

5.1 Simpulan	9
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	12



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitin	. 13
Tabel 2. Transkip Wawancara Ibu Hastuti	. 79
Tabel 3. Transkip Wawancara Bapak Slamet	. 86
Tabel 4. Transkip Wawancara Ibu Triharyani	.93
Tabel 5. Transkip Wawancara Ibu Partini	. 98
Tabel 6. Transkip Wawancara Ibu Irna Rianingrum	. 101
Tabel 7. Membercheck Ibu Hastuti	106
Tabel 8. Membercheck Bapak Slamet	. 113
Tabel 9. Membercheck Ibu Triharyani	. 120
Tabel 10. Membercheck Ibu Partini	. 125
Tabel 11. Membercheck Ibu Irna Rianingrum	. 128
STATE ISLAMIC UNIVERSITY	
SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Taman Bacaan Masyarakat Wijaya Kusuma
Gambar 2. Struktur Organisasi TBM Wijaya Kusuma37
Gambar 3. Struktur Penggerak TBM Wijaya Kusuma
Gambar 4. Foto Produk TBM Keripik Sayur
Gambar 5. Produksi Kain Perca
Gambar 6. Produksi Sabun Cuci Piring/Baju
Gambar 7. Penjualan Produk TBM di Pasar
Gambar 8. Pemasaran Produk Melalui Pameran
Gambar 9. Hidroponik Menggunakan <i>Planterbag</i>
Gambar 10. <i>Planterbag</i> dari Plastik Bekas
Gambar 11. Pelatihan Ketrampilan Memasak
Gambar 12. Tanaman Hidroponik TBM Wijaya Kusuma55
Gambar 13. Membercheck Ibu Partini
Gambar 14. Membercheck Ibu Irna
Gambar 15. Membercheck Ibu Triharyani
Gambar 16. Membercheck Bapak Slamet
Gambar 17. Membercheck Ibu Hastuti
Gambar 18 Wawancara Online Ibu Partini 136

Gambar 19. Wawancara Online Ibu Irna	. 136
	105
Gambar 20. Foto Wawancara bersama Bapak Slamet	. 137



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah gegap gempita modernisasi, kemiskinan masih menjadi problem sekaligus wabah yang sulit di berantas di negara manapun, tidak terkecuali negara Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2019) tentang persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2018 sebesar 6,89 % turun menjadi 6,69 % pada bulan Maret 2019, sementara presentase penduduk miskin di daerah pedesaan pada bulan September 2018 sebesar 13,10 turun menjadi 12,85 %. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemiskinan di daerah pedesaan lebih besar dari pada daerah perkotaan.

Tingkat kemiskinan di desa dipengaruhi oleh empat hal, yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, daerah yang masih terisolir, minimnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Informasi menjadi kebutuhan penting yang harus diperhatikan untuk menekan pertumbuhan kemiskinan di desa. Karena ketika masyarakat terlambat dalam menerima informasi dapat mengahambat kemajuan suatu masyarakat.

Upaya untuk menekan pertumbuhan kemiskinan juga bisa diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat. Menurut *World Bank* dalam Mardikando (2019: 28) pemberdayaan berarti upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasannya, serta kemampuan dan keberanianya

untuk memilih (*choice*) sesuatu (konsep, metoda, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bidang salah satunya pemberdayaan dalam bidang ekonomi. Menurut Kurniawati (2013:9-10) pemberdayaan ekonomi rakyat berarti upaya dalam mendorong perubahan pada suatu masyarakat dengan memperkuat kedudukan serta meningkatkan peran ekonomi rakyat. Tujuannya agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan Pemberdayaan dalam bidang ekonomi juga tidak dapat dilakukan melalui pendekatan individu, malainkan dibutuhkan melalui pendekatan kelompok. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat penting untuk menekan tumbuhnya kemiskinan yang semakin meluas. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi jawaban yang tepat untuk mengurangi kemiskinan di suatu masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya lembaga yang mendorong masyarakat untuk lebih berdaya. Menawarkan keagiatan-kegiatan yang membuat masyarakat menjadi nyaman dan mampu untuk mengurarkan ide dan konsep-konsepnya.

Salah satu lembaga yang bagus untuk mendorong masyarakat melakukan kegiatan guna meningkatakan pemberdayaanya adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sebagaimana disebutkan dalam Direktorat Pedidikan Pembinaan Masyarakat (2013:24) bahwa tujuan TBM adalah mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketrampilan, berbudaya maju. Dan beradab. Kalida (2010:1) juga menambahkan bahwa hadirnya TBM ditengah-tengah

masyarakat mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*leraning society*), yakni masyarakat yang gemar membaca, melek informasi, dan mampu meningkatkan daya saing diera kompetitif ini.

Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 16 yang menyatakan bahwa perpustakaan bedasarkan kepemilikan terdiri atas 8 poin salah satunya perpustakaan pribadi. TBM bisa dikatakan sebagai perpustakaan pribadi, karena TBM berdiri atas dasar inisiatif individu dan dikelola secara mandiri tanpa ada biaya dari lembaga lain. Selain itu TBM juga memiliki koleksi yang bisa dibaca maupun dipinjamkan, mempunyai kegiatan-kegiatan literasi dan menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar.

TBM Wijaya Kusuma merupakan TBM yang peneliti ketahui dari internet. Dalam https://mediacenter.slemankab.go.id/kampung-literasi-bantu-tumbuhkan-budaya-baca/ salah satu TBM di Yogyakarta yang pertama kali ditunjuk sebagai pelaksana program kampung literasi pada tahun 2018 oleh Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan masyarakat, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. TBM ini beralamat di Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta. Keunikan TBM ini adalah bergerak dalam kegiatan yang berbasis pada enam literasi dasar yaitu, literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi dan komunikasi (TIK), literasi keuangan, literasi budaya dan literasi kewarganegaraan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hastuti pada tanggal 20 September 2019, peneliti mengetahui bahwa beliau adalah pengelola TBM Wijaya Kusuma. Ibu Hastuti menjelaskan bahwa TBM Wijaya Kusuma sebelum ditunjuk sebagai pelaksana program kampung literasi sudah menerapkan beberapa kegiatan seperti book talk, bimbel, kantong buku, sanggar menari dan Sekolah Ketrampilan Wijaya Kusuma (SKWK). Saat ini TBM Wijaya Kusuma mempunyai kegiatan rutin yang dilakukan harian, mingguan dan bulanan. Untuk kegiatan harian yaitu literasi baca tulis dengan programnya read aloud dilakukan di PAUD yang lokasinya ada di dalam TBM. Kegiatan mingguan berupa literasi finansial berupa Sekolah Ketrampilan Wijaya Kusuma (SKWK) setiap hari selasa dan sanggar menari. Kegiatan bulanan berupa pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan di TBM Wijaya Kusuma.

Ibu Hastuti juga menjelaskan bahwa kegiatan pemberdayaan yang ada di TBM Wijaya Kusuma berkaitan dengan adanya literasi berbasis literasi finansial yang diwujudkan dengan kegitaan Sekolah Ketrampilan Wijaya Kusuma (SKWK). Dengan memahami bahwa literasi itu bukan hanya baca tulis melainkan kemampuan sesorang untuk bisa memecahkan masalahnya. Menurut Alberta (2015) literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis tapi juga menambah pengetahuan, ketrampilan serta kemampuan yang dapat membuat seseorang itu memiliki kemampuan dalam berpikir kritis, mampu juga untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu juga berkomunikasi dengan secara efektif dan mampu untuk dapat mengembangkan potensi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

Penelusuran dokumen yang peneliti lakukan melalui akun instagram tbm_wijayakusuma menunjukkan bahwa banyak kegiatan yang dilaksanakan, seperti pelatihan membuat lilin dari minyak bekas, membuat sabun cuci piring,

membuat tas *eco print*, dan membuat aneka kue. Ibu Hastuti mengungkapkan bahwa adanya kegiatan tersebut sebagai wujud keprihatinan terhadap buku-buku yang tidak pernah dibaca, sehingga TBM Wijaya Kusuma membuat kegiatan dari buku menjadi karya dan bernilai jual untuk membantu perekonomian masyarakat. Selain itu, Ibu Hastuti juga mengungkapkan bahwa setelah adanya TBM dan beberapa kegiatan yang dilakukan menjadikan masyarakat mandiri secara ekonomi dan dapat meringankan beban keluarganya.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Karanganyar Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan latar belakang sebagai berikut:

- Apa sajakah kegiatan yang dilakukan oleh TBM Wijaya Kusuma dalam upaya pemberberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?
- 2. Bagaimanakah peranan TBM Wijaya Kusuma dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Kegiatan TBM Wijaya Kusuma dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
 Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
- Peranan TBM Wijaya Kusuma dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat
 Dusun Karanganyar, Wedomartan, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- 1. Manfaat teoritis
 - Memberikan sumber informasi mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat di TBM.
 - 2) Memperkaya khasanah pengetahuan tentang perpustakaan khususnya untuk mengetahui kegiatan mitra perpustakaan yaitu TBM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat praktis

- Dapat dijadikan referensi untuk memperbaiki kebijakan yang diterpakan oleh perpustakaan umum maupun perpustakaan yang dikelola oleh masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pemberdayaan khususnya dari segi ekonomi.
- Dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahu pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjelasan secara kronologis dan singkat isi dari setiap bab mulai dari bab i hingga bab v dan berfungsi memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk memahami isi dari sebuah skripsi. Sistematika kpeulisan peneliti sajikan sebagia berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori terdiri dari dua sub bab yang menguraikan tentang tinjauan pustaka mengenai penelitian sejenis yang pernah di lakukan sebelumnya dan landasan teori yang digunakan untuk pedoman penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan terdiri dari uraian tentang TBM Wijaya Kusuma dan jawaban mengenai rumusan masalah satu dan dua.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti terhadap tempat penelitian.

YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Wijaya Kusuma dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dusun Karanganyar, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta", bahwa :

- Kegiatan produksi yang dilakukan TBM Wijaya Kusuma kaitanya dengan pemberdayaan ekonomi meliputi pembuatan keripik sayuran, sabun cuci piring dan kain perca. Produksi dilakukan oleh anggota yang mengikuti kegiatan Sekolah Kerampilan Wijaya Kusuma (SKWK).
- 2. Kegiatan distribusi yang dilakukan TBM Wijaya Kusuma dengan melakukan pemasaran secara online dan pameran seperti di UMKM dan pasar tradisional. Distribusi dilakukan oleh pengelola TBM langsung dan anggota TBM yang tergabung dalam SKWK.
- 3. Kegiatan konsumsi yang dilakukan TBM Wijaya Kusuma dengan adanya pengelola TBM maupun anggota TBM yang memanfaatkan lahan kosong untuk menanam sayuran. Hal ini dilakukan agar bisa dikonsumsi sendiri.
- 4. TBM Wijaya Kusuma berperan dalam perbaikan aksesibilitas dengan memberikan ilmu yang motivasi melalui kegiatan sekolah ketrampilan.
- 5. TBM Wijaya Kusuma berperan dalam perbaikan lembaga dengan mengarahkan anggota kepada lembaga terkait yang sesuai bidang.

6. Berperan dalam perbaikan pendapatan TBM Wijaya Kusuma memberikan edukasi untuk memanfaatkan lingkungan untuk bertanam agar menambah penghasilan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memeilik beberapa saran kepada TBM Wijaya Kusuma. Saran tersebut adalah:

- Kegiatan produksi sebagai salah satu langkah awal perekonomian, maka harus dilakukan secara terus menerus dan selalu memperhatikan tren yang saat ini ada di masyarakat. tentunya hal ini bisa dilakukan semua anggota TBM, tidak hanya yang mengikuti kegiatan SKWK.
- Pembaharuan desain produk yang dijual di instagram dan facebook, karena saat ini desain produk yang menarik bisa mempengaruhi pemasaran suatu barang.
- 3. Melibatkankan semua anggota TBM tidak hanya yang mengikuti sekolah ketrampilan. Agar paham dalam memanfaatkan lingkungan masingmasing guna memenuhi konsumsi sehari-hari.
- 4. Perlu melakukan evaluasi terhadap kegiatan sekolah ketrampilan agar anggota TBM benar-benar bisa menerapkan apa yang sudah didapatkan, sehingga tidak hanya termotivasi tetapi ada tindakan nyata.
- Perlu adanya kerjasama secara tertulis dengan lembaga terkait, sehingga
 TBM mudah dalam mengarahkan anggotanya.
- 6. Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sempit untuk media bercocok tanam. Perlu adanya kegiatan bergilir yang dilakukan dari rumah anggota

satu keanggota yang lain, sehingga setiap anggota bisa merasakan hasil dari lingkunganya sendiri dan bisa membantu pendapatan keluarganya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alberta. 2015. "Literacy: Definition, Components and Element of the Progressions" dalam
 - https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1 2&ved=2ahUKEwjh9_zkrYXoAhVNWX0KHWk0Bl4QFjALegQIARAB&url =https%3A%2F%2Feducation.alberta.ca%2Fmedia%2F3069627%2Fdefin ition-components-and-elements-literacy.pdf&usg=AOvVaw3fNzmtjQ-6Y0rAcLfVir9p di akses pada 6 Maret 2020.
- Arafat, Yasser Muhammad. 2018. "Badan Usaha Milik Desa Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainya.* Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik. 2019. "Presentase Penduduk Miskin Maret 2019 Sebesar 9,41 Persen". Dalam https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/07/15/1629/persentase-penduduk-miskin-maret-2019-sebesar-9-41-persen.html diakses pada 12 Februari 2020.
- Candra, Ajie Wijayanto. 2017. "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Adil 2 Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Cokrobedok Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta". *Skripsi*. Yogykarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Ditjen PAUNI Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengolahan Bantuan) Taman Bacaan Masyarakat Rintisan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. 2017. Panduan Penyelenggaraan Kampung Literasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Duwila, Ummi. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waepo Kabupaten Buru. Dalam Cita Ekonomi, Jurnal Ekonomi, Vol 11(2), 106-211.
- Harahap, Febrina Erni. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat Dala Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi yang Tangguh dan Mandiri". *Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 3 (1), 78-96.*
- Kalida, Muhsin. 2012. Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Yogyakarta: Aswaja.
- _____. 2012. *Strategi Kemitraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Yogyakarta: MISTAQ PUSTAKA.

- Komaruddin. 1994. Ensiklopedia Manajemen: Edisi keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy, Moleong J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: ALFABETA.
- Media Center Sleman. 2018. "Kampung Literasi Bantu Tumbuhkan Budaya Baca". Dalam https://mediacenter.slemankab.go.id/kampung-literasi-bantu-tumbuhkan-budaya-baca/ di akses pada 22 Februari 2020.
- Permata, Chichilia Ika. 2016. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Koleksi Di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. 2011. Memahami Metode Penelitian: Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rachman, Gunawan Gun dan Yuningsih, Karlina. 2010. Pengaruh Biaya Distribusi dan Saluran Distribusi Terhadap Volume penjualan (Studi pada Sari Intan Manunggal Knitting Bandung). *Dalam Jurnal Riset Akuansi dan Bisnis*, *Vol* 10(1), 157.
- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2011. Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D. bandung: ALFABETA.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: ALFABETA.
- _____. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharto, Edi. 2017. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiawan, Rifqi Adib. 2019. "Pembelajaran Figh Muamalat Berorientasi Literasi Finansial". *Dalam TARBAWY: Indonesia Journal of Islamic Education, Vol* 6(2), 187-192.
- Silalahi, Ulber. 2010. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika ADITAMA.
- Subandri. 2013. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Siswa MAN Wonokromo Bantul. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Sunartiningsing, Agnes. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sudarsono, Blasius. 2014. "Sinergi Perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat: Dalam Membudayayakan Masyarakat Membaca". Disampaikan dalam Lokarya Peningkatan Kapasitas Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *Prosiding*, Yogyakarta, Kappa Sigma Kappa INDONESIA.
- Widiastuti, Kurnia Sari, dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Warsilah, Henny. 2015. "Pembangunan Inklusi Sebagai Upaya Mereduksi Eksklusi Sosial Perkotaan: Kasus Kelompok Marginal di Kampung Semanggi, Solo, Jawa Tengah". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, Vol 17(2), 207-232.
- Wahyuni, Sri. 2013. Teori Konsumsi dan Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam Jurnal Akuntabel, Vol 10(1), 75.
- Yulianto, Yaris dan Irhandayaningsing, Ana. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM): Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Surabaya". *Dalam*, Vol 3(4), 377-386.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*". Jakarta: Prenadamedia Group

